

- DISTOMATOSIS
- ENZYME - LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY

KH 115 / 05

Lam
d.

SKRIPSI

DIAGNOSIS DISTOMATOSIS PADA SAPI MENGGUNAKAN ANTIGEN *EXCRETORY/SECRETORY* DAN *CATHEPSIN L* DENGAN TEKNIK *INDIRECT ELISA*

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

L A M I A
SIDOARJO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005

**DIAGNOSIS DISTOMATOSIS PADA SAPI MENGGUNAKAN ANTIGEN
EXCRETORY/SECRETORY DAN CATHEPSIN L
DENGAN TEKNIK INDIRECT ELISA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

oleh

Lamia

NIM 060012787

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



(Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, MSc., Drh)

Pembimbing Pertama

(Erni Rosilawati, MS., Drh)

Pembimbing Kedua

**DIAGNOSIS DISTOMASIS PADA SAPI MENGGUNAKAN ANTIGEN
EXCRETORY/SECRETORY DAN CATHEPSIN L DENGAN
TEKNIK INDIRECT ELISA**

Lamia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sensitivitas dan spesifisitas dari uji *indirect* ELISA dengan penggunaan bahan uji berupa *excretory/secretory* (*crude protein*) dibandingkan dengan *cathepsin L* murni hasil elusi ditinjau dari nilai OD (*Optical Density*).

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Optical Density* (OD) serum sapi terinfeksi *Fasciola spp*, dengan penggunaan antigen *excretory/secretory* (ES) dibandingkan dengan *cathepsin L* murni hasil elusi, yang diperiksa dengan uji *indirect* ELISA yang dibaca pada panjang gelombang 405 nm. Serum sapi yang digunakan didapatkan dari sapi yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya, untuk memastikan keberadaan infeksi dilakukan pemeriksaan pada organ hati, selain itu juga dilakukan pemeriksaan mikroskopik pada feses dan cairan empedu. Sampel yang memenuhi kriteria ditentukan sebanyak 22 serum dari sapi penderita distomatosis, 8 serum dari sapi yang terinfeksi cacing Nematoda dan 1 serum kontrol dari sapi yang tidak menderita *helminthiasis*. Hasil dari pembacaan nilai OD₄₀₅ di analisis secara deskriptif dengan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan nilai sensitivitas antigen *Cathepsin L* terhadap antibodi dalam serum darah sapi penderita distomatosis adalah sebesar 63,6 % dan nilai spesifisitas yang diperoleh adalah 87,5 %. Untuk antigen *excretory/secretory* (ES), nilai sensitifitas yang diperoleh adalah 100 %, namun spesifisitasnya hanya sebesar 0 %.